

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V atau penutup berisikan tentang kesimpulan, saran serta rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Hasil evaluasi analisis tingkat kesukaran subtes ZR menunjukkan distribusi kesukaran aitem soal tidak merata, dengan 50% aitem tergolong sulit, 40% sedang, dan hanya 10% yang mudah. Ketidakseimbangan ini dapat mempengaruhi kemampuan peserta dalam menjawab soal secara efektif dan berpotensi menimbulkan frustrasi. Penyeimbangan antara aitem soal dengan kategori mudah, sedang, dan sulit sangat diperlukan untuk menciptakan evaluasi yang lebih representatif terhadap kemampuan peserta. Penyusunan aitem berdasarkan tingkat kesukaran juga direkomendasikan untuk memudahkan peserta dalam menunjukkan kemampuan mereka secara bertahap dari yang paling mudah ke yang paling sulit.

Analisis daya beda menunjukkan ada aitem yang baik dalam membedakan antara peserta berkemampuan tinggi dan rendah, tetapi ada juga aitem yang kurang baik dan perlu direvisi atau dihapus. Efektivitas pengecoh pada sebagian besar aitem juga memerlukan perbaikan agar jawaban yang disediakan lebih berfungsi dengan baik sebagai distraktor. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa sebagian besar aitem sudah signifikan dan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur konstruk yang diinginkan, meskipun ada aitem yang tidak memenuhi kriteria validitas dan perlu ditinjau kembali. Reliabilitas subtes yang tinggi dan kesalahan pengukuran yang rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup akurat dalam mengevaluasi kemampuan peserta.

Berdasarkan penyusunan norma subtes ZR dalam IST-2005 yang telah dilakukan, disimpulkan telah tersedia norma persentil baru untuk subtes ZR. Norma berguna untuk menginterpretasikan skor mentah berdasarkan kelompok usia yang sebanding di wilayah Jawa Barat.

5.2 Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa

rekomendasi yang ditujukan pada laboratorium bimbingan dan konseling dan juga peneliti selanjutnya. Rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Laboratorium Bimbingan dan Konseling

Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia secara berkala merevisi norma tes dan menganalisis tingkat kesulitan dalam setiap subtes. Revisi berkala, yang dilakukan setiap lima tahun sekali, memperhitungkan pergeseran populasi dan mempertahankan interpretasi skor yang akurat. Pendekatan komprehensif meningkatkan validitas dan reliabilitas subtes ZR, yang berkontribusi pada penilaian psikologis pada rentang usia yang luas.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis instrumen *rasch model* menggunakan Winstep sebagai pembanding dari perhitungan klasik atau dengan menggunakan SPSS dan MS.Excel. Penelitian selanjutnya di regional lain dapat dijadikan pembanding dan bisa membuat norma nasional. Memperluas rentang usia Mengingat kelompok usia yang kompleks dan latar belakang budaya yang beragam di Indonesia, memahami bias gender sangat penting untuk memastikan keadilan dan keakuratan tes.